

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil teori, pemberian asuhan dan pembahasan bahwa telah diberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan sesuai dengan standar kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas terhadap Ny.Y di PMB Elfi Yanti, A.Md.Keb, Kalianda Lampung Selatan 2021. Maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif. Data subjektif yaitu pengumpulan data klien melalui anamnesis tanda gejala subjektif yang diperoleh dari hasil bertanya dari pasien, suami atau keluarga (identitas umum, keluhan, riwayat menarche, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, riwayat penyakit keluarga, riwayat openyakit keturunan, riwayat psikososial dan pola hidup). Data objektif yaitu hasil analisa fisik klien, hasil laboratorium, dan test diagnostic lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment. Tanda dan gejala objektif yang diperoleh dan hasil pemeriksaan. (Tekanan darah, nadi, suhu tubuh, edema pada muka, jari dan tangan, pretibia tungaki bawah. Warna merah muda pada mulut dan conjunctiva, reflek reflek pada kedua lutut. Abdomen : ada tidaknya bekas luka operasi section secaria, pengukuran tinggi fundus uteri (TFU), gerakan janin, kontraksi uteri, pemeriksaan Leopold I –IV, penurunan kepala janin, mendengarkandetak jantung janin. Genetelia luar : luka ,

cairan, lender darah, perdarahan, cairan ketuban. Genetalia dalam :  
penipisan serviks, dilatasi, penurunan kepala janin, membran, selaput  
ketuban dan pemeriksaan penunjang) .Pemeriksaan dengan inspeksi,  
palpasi, auskultasi dan perkusi.

2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibubersalin  
dengan posisi meneran lateral yang diterapkan pada kala II, pada langkah  
penerapan asuhan kebidanan persalinan terhadap Ny.Y usia 37 tahun tidak  
terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.
3. Teridentifikasinya diagnosa atau masalah potensial. Diagnosa potensial  
yang ditegakkan tidak adamasalah.

Kebutuhan yang membutuhkan penanganan segera pada Ny.Y sudah  
ditentukan, dimana dari keluhan riwayat persalinan Ny.S yang lalu yaitu  
mengalami laserasi jalan lahir, sehingga segera diterapkan posisi meneran  
lateral pada saat persalinan sebagai upaya mencegah atau mengurangi  
laserasi jalan lahir.

4. Pelaksanaan penerapan posisi meneran lateral dilakukan sesuai dengan  
perencanaan asuhan terhadap Ny.Y dengan penerapan posisi meneran  
lateral yaitu dengan ibu diminta berbaring ke kiri dengan satu kaki kanan  
diangkat, lutut ditekuk dan tangan ibu berada dilipatan paha atau  
melingkar ke bagian bawah pada sampai siku, kemudian kaki kiri tetap  
lurus, dengan pandangan ibu tetap ke arah perut dengan mata terbuka.
5. Evaluasi dari hasil pelaksanaan penerapan posisi meneran lateral sebagai  
upaya mengurangi laserasi jalan lahir kala II pada Ny.Y. Dari hasil yang  
telah di dapatkan masih terjadi laserasi jalan lahir walaupun laserasi telah

berkurang dari persalinan terakhir yaitu derajat II ke derajat I sehingga posisi pada ibu hanya mengurangi laserasi sedikit, namun lama persalinan kala II sudah terbilang cepat yaitu 17 menit (normalnya 1 jam) sehingga sesuai dengan penelitian Hestri Noe Hapifah, Moh Anwar, Farida Kartini, Anis Eka Pratiwi, bahwa asuhan berbaring lateral dapat mempercepat proses persalinan kala II.

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan penulis terhadap Ny.Y dapat disimpulkan bahwa pada langkah penerapan asuhan kebidanan persalinan terhadap Ny.Y usia 37 tahun tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Sehingga pada proses persalinan Ny. Y dengan asuhan yang diberikan dapat mengurangi laserasi jalan lahir yang dialami walaupun belum maksimal dan kala II menjadi lebih cepat.

Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny.Y yaitu posisi persalinan yang efektif untuk mencegah atau mengurangi laserasi jalan lahir dalam bentuk SOAP

## **B. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi institusi pendidikan**

Meningkatkan bahan bacaan atau literatur, mengenai posisi meneran lateral pada proses persiapan persalianan agar mencegah laserasi jalan lahir.

## 2. Bagi lahan praktik

Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pimpinan persalinan terutama tentang pemberian posisi menaran yang tepat agar mencegah terjadinya laserasi jalan lahir yang dapat menyebabkan trauma persalinan.

## 3. Bagi Penulis Lain

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan sampel yang lebih bervariasi seperti paritas dan usia yang berbeda.